

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perumahan subsidi berdiri sejak tahun 2015 merupakan perumahan yang sudah lima tahun dan terletak jalan kampak di Kota Pangkalpinang. Perumahan ini memiliki beberapa unit, yaitu 39 dan juga ditambah beberapa unit lagi serta tergantung pemesanan atau order pada booking free yang telah disepakati kepada pihak yang bersangkutan maupun pihak yang telah disetujui. dengan adanya KPR Subsidi Yaitu suatu kredit yang diperuntukan kepada masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah dalam rangka memenuhi kebutuhan perumahan atau perbaikan rumah yang telah dimiliki. Bentuk subsidi yang diberikan berupa Subsidi meringankan kredit dan subsidi menambah dana pembangunan atau perbaikan rumah. Kredit subsidi ini diatur tersendiri oleh Pemerintah, sehingga tidak setiap masyarakat yang mengajukan kredit dapat diberikan fasilitas ini. Secara umum batasan yang ditetapkan oleh pemerintah dalam memberikan subsidi adalah penghasilan pemohon dan maksimum kredit yang diberikan. Perumahan ini memang bangunannya cukup minimalis tetapi ada beberapa fasilitas yang belum memadai meskipun harga begitu relatif cukup murah.

Keberadaan perumahan di kota pangkalpinang kini memudahkan untuk para PNS maupun Wirausaha sehingga tidak lagi untuk

mengkontrak maupun kos. Semenjak hadirnya perumahan ini para konsumen kini tak pusing lagi mau tinggal dimana sehingga kehadirannya cukup memudahkan untuk menempatinnya. Perumahan subsidiya memberikan kemudahan baik secara administrasi maupun dalam bentuk sistem pembayaran karena pembayarannya langsung dari pihak BANK.

Dengan adanya perumahan ini tentunya memberikan dampak besar bagi pihak pemerintah maupun dalam sebuah investasi walaupun pihak pemerintah hanya mengesahkan dalam sebuah investasi terhadap pihak developer.

B. Implikasi Teoritis

Implikasi teori merupakan penjelasan mengenai hubungan pokok permasalahan dengan teori yang digunakan sebagai pisau analisisnya.

Berdasarkan pembahasan diatas, penggunaan teori pilihan rasional yang digunakan adalah teori pilihan rasional dari James S. Coleman.

Teori pilihan rasional Coleman melihat fenomena secara makro maupun mikro dalam upaya untuk menjelaskan serta mengkaji tentang fenomena dalam mempengaruhi terhadap para konsumen maupun kehidupan sosial. Seperti yang telah dijelaskan dalam pembahasan diatas, yang berupa hubungan kepemilik perumahan serta konsumen terhadap developer yang bersifat (barang/uang) maupun spiritual.

C. Saran

Berdasarkan permasalahan di atas bahwa perumahan disini merupakan fenomena perumahan murah yang ada di kota pangkalpinang.

Dan seharusnya mengupayakan beberapa faktor yang terkait agar lebih memperhatikan maupun mempertimbangkan yaitu seperti fasilitas merupakan yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap pembelian maupun konsumen. dalam permintaan perumahan pendapatan mempengaruhi keputusan pembelian perumahan upaya yang dapat dilakukan pengembang seharusnya menawarkan produk perumahan sesuai dengan pendapatan masyarakat kota Semarang pada umumnya sehingga bisa diterima dan terjangkau oleh lapisan masyarakat.

lokasi juga mempengaruhi keputusan pembelian perumahan terhadap konsumen Oleh karena itu perlu pertimbangan dalam pemilihan lokasi yang strategis, mudah dijangkau, dan bebas banjir. harga juga sangat mempengaruhi pada peminat keputusan pembelian perumahan Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keputusan pembelian pada perumahan adalah memberikan harga yang bersaing, memberikan kredit yang lunak dengan tempo pembayaran lebih lama atau yang lainnya. Pemberian harga khusus pada masa promosi dapat mempengaruhi keputusan pembelian perumahan lingkungan juga mempengaruhi keputusan

pembelian perumahan dan Pengembang perlu menciptakan lingkungan yang kondusif dalam perumahan. Adanya keamanan dan kegiatan-kegiatan dalam bersosialisasi dalam lingkungan yang akan mempererat hubungan dari keluarga dalam perumahan. Harga barang substitusi juga memberikan pengaruh kepada keputusan pembelian walaupun pengaruh tersebut kecil. Upaya yang perlu dilakukan oleh pengembang yaitu terus mencari perkembangan terbaru dari perumahan-perumahan lainnya dari pesaing sehingga dapat bertahan dalam usaha perumahan.

